

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI DAN OBJEK PENELITIAN

4.1 Kondisi Desa Bajak

4.1.1. Sejarah Desa Bajak

Desa Bajak merupakan salah satu desa dari wilayah kecamatan Reok yang cukup dikenal dengan berbagai jenis tanaman perdagangan. Sejak dulu Desa ini terkenal dengan hasil barang komoditi Eksport. Sejarah terbentuknya Desa Bajak tidak terpisahkan dari sejarah terbentuknya Kecamatan Reok dan kecamatan-kecamatan lain di kabupaten manggarai. Selanjutnya dengan Keputusan Gubernur kepala Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur tanggal 6 Juli 1967 Nomor :Pem.66/1/32 dari sebagian wilayah Kecamatan Reok dan dari sebuah kecamatan yang bernama, Kecamatan Reok yang diresmikan pada tanggal 17 Agustus 1967.

Pada masa itu Kecamatan Reok membawahi 20 desa dan salah satunya adalah Desa Bajak yang dibentuk berdasarkan Surat keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor Pem.66/1/33 tanggal 28 Pebruari 1962 dan instruksi Gubernur Nusa Tenggara Timur No.Und.2/I/27 tangal 04 November 1964 tentang pembentukan Desa Bajak saat itu terbentuk dari beberapa perkampungan yakni kampung Damer, Ketang, Ngancar ,Codong, Bajak, Mbawar, Waepesi, Nggorang, Mondo dan Nderu, yang dipimpin oleh Bapak EMANUEL MEN sebagai Kepala desa dengan dibantu oleh MAKSIMUS HADAN sebagai Ketua BPD. Sejalan dengan mekarnya wilayah Desa maka

Desa bajak mekar menjadi dua Desa di kecamatan Reok. Dan Desa mekar yang baru adalah Desa Watu Tango di resmikan pada Tahun 2003.

Nama Desa Bajak di ambil dari nama suatu Kampung yaitu Kampung Bajak. Konon katanya Kampung Bajak diberi Nama oleh nenek moyang pertama yakni “Empo Bantuk lama .Nama kampung Bajak Berasal dari nama salah satu sumber Mata Air yang namanya kawak, sehingga kampung Bajak di beri Nama oleh Nenek Moyang tersebut bersumber dari Nama sumber Mata Air tersebut. Mengingat dengan usia kampung Bajak yang sudah lama, maka keasliannya sedikit pudar seiring dengan kemajuan dan perkembangan zaman. Namun Kampung tersebut masih kokoh dan utuh sampai sekarang. Nama Kampung Bajak sudah dikenal dikalangan masyarakat luas Di Kecamatan Reok.

Pada Tahun 2002 Desa Bajak Akan dimekar lagi di Bagi Menjadi Dua Wilayah Desa, dan desa Yang Baru Mekar tersebut Adalah Desa Watu Tango, adapun Anak Kampung yang termasuk dalam wilayah Desa Watu tango adalah sebagai berikut : Kampung Damer, Ketang, Codong, Ngancar, dan kampung Bajak itu sendiri. Sedangkan Desa Bajak Sebagai Desa induknya Desa Mekar Tadi, Anak Kampungnya meliputi, Kampung Nggorang, Mondo, Bongko dan kampung Nderu. Untuk menjalankan roda pemerintahan dan roda pembangunan maka di pilih EMANUEL MEN sebagai Kepala Desa dan dibantu oleh seorang panitera Desa yakni Ketua BPD dan dua orang Pamong Desa sesuai Permendagri No.1/tahun 1978 tertanggal 25 Maret 1978 tentang struktur Pemerintahan Desa dan masa

jabatan seorang Kepala Desa. Pemerintahan Desa Bajak kemudian dilengkapi dengan Lembaga Musyawarah Desa (LKMD) sesuai Permendagri No. Pem 24 /4/43 tentang Lembaga Musyawarah Desa yang diperkuat dengan UU No. 5 tahun 1979 tentang pembentukan Lembaga Musyawarah Desa (LKMD) Sejak terbentuknya Desa Bajak pada tahun 1954 hingga saat ini telah terjadi pergantian pimpinan sebanyak 5 (Lima) Kali dan terjadi proses pemilihan pergantian pemimpin, terjadi pada tanggal 1 November 2016 kali ini yakni Bapak YOSEPH SALEM Terpilih sebagai Kepala Desa Bajak Periode 2016-2022.

4.1.2 Demografi

4.1.2.1 Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Bajak keadaaan Desa Bajak tahun 206 sebanyak 340 KK dengan jumlah jiwa sebanyak 1407 jiwa.

4.1.2.2 Komposisi Penduduk

Tabel 4.1.2 Komposisi Penduduk Desa Bajak keadaaan tahun 2016

1.	Dusun Mbawar	91	KK
2.	Dusun Mondo	97	KK
3.	Dusun Nggorang	85	KK
4.	Dusun Waepesi	67	KK
Jumlah KK		340	

Sumber: Dokumen RPMJ Desa Bajak 2016-2022

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah KK desa Bajak berjumlah 340 orang menurut Dusun.

4.1.3.Keadaan Sosial

Tingkat Kesejahteraan masyarakat Desa Bajak secara keseluruhan dari keadaan keseharian mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup layak yang tergambar tidak sesuai dengan variabel kemiskinan yang menjadi kesepakatan warga Desa Bajak sewaktu PAGAS (Pengalihan Gagasan) dan MUSREMBANGDES (Musyawarah Rencana Pembangunan Desa) P3MD T. A 2017 di Desa Bajak menjadi standar yang di antaranya aspek perumahan, aspek pekerjaan, aspek penghasilan maka, kami golongkan dalam 2 (dua) kategori :**Kategori Ekonomi Keluarga Sedang** artinya bila memenuhi kebutuhan hidup yang cukup layak di tingkat Desa, mempunyai rumah semi permanen, sebagai petani yang punya lahan pertanian cukup, dengan hasil bisa mencukupi kebutuhan keluarga sebagai pemakai listrik pribadi sebanyak 104 KK, yang tersebar di 4 (Empat) Dusun. **Kategori Ekonomi keluarga sangat miskin**, Kelomok ini tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup layak, mempunyai rumah yang darurat (Atap seng, Lantai Tanah) tidak mempunyai lahan pertanian yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup layak, Pekerjaan sebagai buruh kasar harian sebanyak 197 KK yang tersebar di 4 Dusun.

1.1.3.1 Pendidikan

Tabel 4.1.3.1 Rendahnya tingkat pendidikan terlihat dari latar belakang pendidikan masyarakatnya sebagai berikut :

1	Tidak tamat SD	241 Orang
2	Tamat SD	247 orang
3	Tamat SMP	121 orang
4	Tamat SMA	19 orang
5	Tamat Perguruan Tinggi	15 orang

Sumber: Dokumen RPMJ Desa Bajak 2016-2022

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tamat SD, tamat SMP, tamat SMA, tamat perguruan Tinggi. Di desa bajak belum.

1.1.3.2 Kesehatan

1. Terdapat satu buah PUSTU yang terletak di Dusun Nggorang. Dalam usaha meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat. Peran Pustu ini sangat besar, dengan pelayanan para Medis yang memuaskan.
2. POSYANDU Pelayanan Posyandu dilakukan oleh bidan Desa dalam kader posyandu untuk anak Balita, Ibu hamil, dan Ibu usia subur dilakukan di 4 (empat) Titik di Desa Bajak yaitu : Dusun Mbawar, Mondo, dan Dusun Waepesi.

Tabel 4.1.3.2 Berdasarkan data per bulan Tahun 2017 dan Tahun 2018 :

1	Jumlah bayi	Umur 0-12 bulan 34 orang
2	Jumlah Balita	Umur 12-59 bulan 104 orang
3	Jumlah ibu hamil	50 orang
4	Jumlah yang usia subur	359 orang

Sumber: Dokumen RPJM Desa Bajak 2016-2022

Dari tabel diatas dapat di simpulkan bahwa bayi, balita, ibu hamil, usia subur di Desa Bajak beluada.

1.1.3.3 Prasarana dan sarana Desa

Sarana dan Prasarana yang ada di desa Bajak untuk pelayanan masyarakat sebagai berikut :

Tabel4.1.3.3 Sarana dan prasarana

No	Sarana dan prasarana	Desa Bajak
1	Kantor desa	1
2	Pustu	1
3	Gedung PAUD	1
4	Gedung SD	1
5	Gedung SMPN	1
6	Gereja	1
7	Lapangan sepak bola	1
8	Jalan desa	1
9	Posyandu	3

Sumber : dokumen RPJMDesa Bajak 2016-2022

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasaran yang ada di Desa Bajak terdiri dari kantor desa pustu, gedung PAUD, gedung SD, gedung SMPN,Gereja, lapangan sepak bola, jalan desa 4 KM, Posyandu lainnya belum ada.

4.1.4. KeadaanEkonomiMasyarakatDesa

Penduduk desa bajak sebagian besar bermata, pencaharian sebagai petani lahan kering, dengan tanaman komoditif dominan, kopi, kemiri dan jambu mete, pinang sedangkan lahan persawahan tidak ada.

Tabel4.1.4 Mata Pencaharian penduduk

No	Jenis pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1	Petani	150	114
2	PNS	9	6
3	Meubeler	2	-
4	Tukang	6	-
5	Guru	6	3
	Jumlah	173	123

Sumber : Dokumen RPJMDesa Bajak 2016-2022

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mata pencaharian penduduk adalah petani. Hal ini disebabkan karena sudah turun temurun sejak dulu bahwa masyarakat adalah petani dan juga minimal tingkat pendidikan menyebabkan masyarakat tidak keahlian lain dan akhirnya tidak punya pilihan lain selain menjadi petani. Selain itu kurangnya modal usaha dan keterampilan untuk membuka lapangan usaha lainnya.

a. Potensi unggulan desa

1. Jenis tanaman pangan yang dapat dikembangkan oleh masyarakat Desa Bajak adalah padi, jagung, ubi – ubian, kedelai, kacang hijau dengan lahan sekitar 60 ha.
2. Perkebunan, luas area beberapa komoditi yang di miliki masyarakat sekitar 85 ha.
3. Peternakan, jumlah kepemilikan hewan ternak oleh Penduduk Desa Bajak berupa sapi, kambing, babi, ayam.

4.2 Kondisi Pemerintah Desa

Pemerintah desa dan BPDBajak sebagai pemerintahan tingkat bawah yang berhubungan langsung dengan masyarakat memiliki kepedulian dan

keberpihakan kepada masyarakat miskin dan termarginal lainnya. Peran pemerintahan desa sangat membantu upaya-upaya pengentasan kemiskinan serta memberikan peluang kepada masyarakat untuk mengeksploitasi kemampuan mereka. Demi tercapainya kondisi ini maka pemerintahan Desa Bajak bersama-sama merumuskan dan menetapkan berbagai kebijakan baik dalam bentuk Perdes, Keputusan desa maupun peraturan-peraturan lainnya yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Bajak

4.2.1. Pembagian Wilayah Desa

a. Pembagian Wilayah Desa Batas Wilayah :

- Utara : Desa Salama
- Timur : Desa Liang Deruk (Kec, Lambaleda Kab. Matim)
- Selatan : Desa Watu Tango
- Barat : Desa Ruis

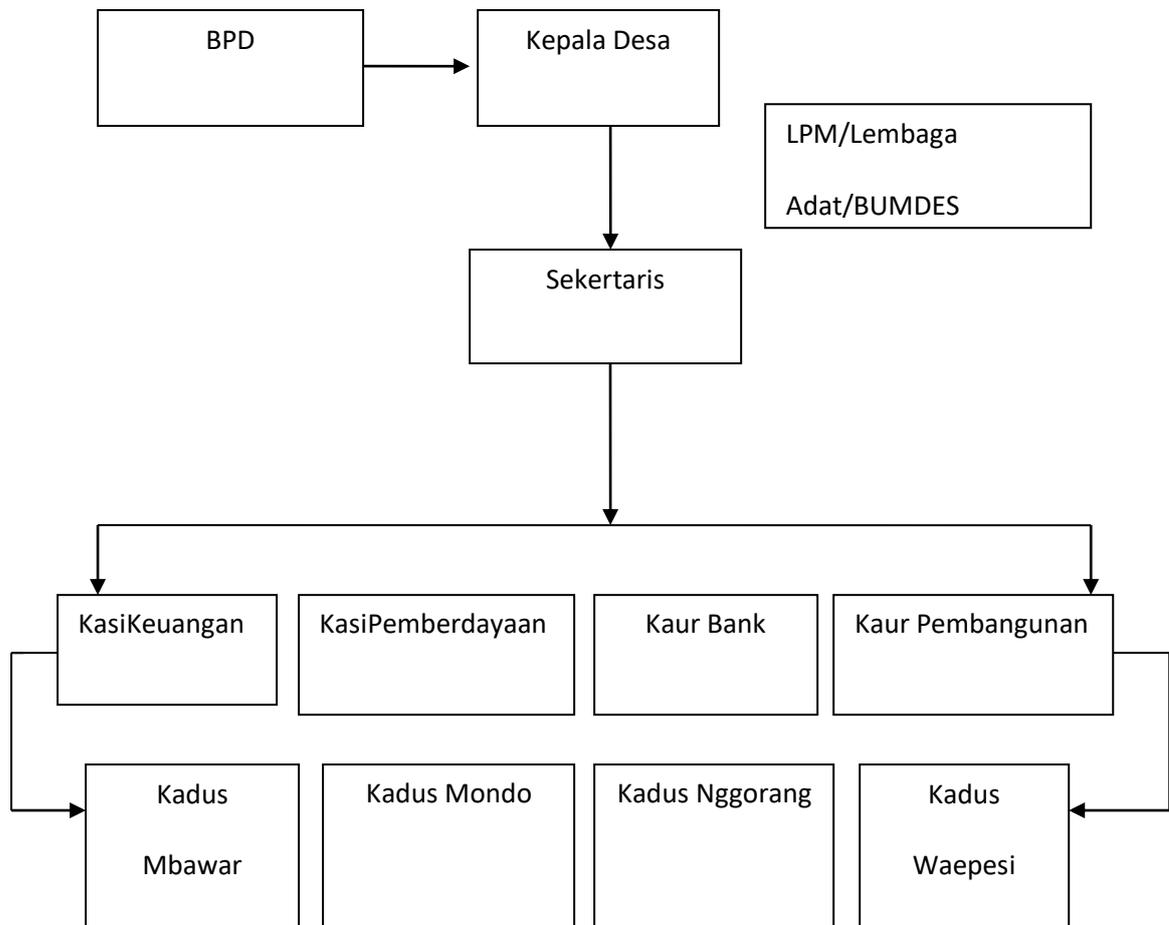
b. Luas Wilayah

Secara administrasi luas wilayah desa Bajak sebesar 2158 Km. Di mana terdapat 4 Dusun yang terdiri dari dusun Mbawar, Nggorang, Mondo dan Waepesi serta 16 RT dan 8RW.

4.2.2. Topografi

Secara Umum Keadaan Topografi Desa Bajak adalah merupakan daerah Berbukit Gunung dan sedikit dataran.

4.2.3 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa



4.2.3. Visi dan Misi

1. Visi

Berdasarkan kondisi saat ini dan tantangan yang akan dihadapi dalam 6 tahun mendatang serta dengan menunjang visi dari Kabupaten Manggarai, maka Visi Desa Bajak adalah “Terwujudnya Kemakmuran dan Kesejahteraan Desa Bajak secara adil dan merata secara mandiri Diberkati Tuhan Yang Maha Esa”.

2. Misi

Misi Pembangunan Desa Bajak tahun 2016 – 2022 yaitu :

1. Meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Bajak
2. Meningkatkan derajat kesehatan Desa Bajak
3. Mewujudkan perbaikan mutu pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian lingkungan hidup.
4. Pengembangan usaha ekonomi masyarakat desa Bajak
5. Peningkatan kebudayaan adat Manggarai.

4.3 Alokasi Dana Desa

Alokasi dana desa (ADD) adalah anggaran keuangan yang diberikan pemerintah kepada desa yang mana sumberdaya berasal dari bagi hasil pajak daerah serta dari dan perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten.

Tujuan diberikannya bantuan langsung Alokasi Dana Desa antara lain meliputi:

1. meningkatkan penyelenggaraan pemerintah desa dalam melaksanakan pelayanan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan sesuai dengan kewenangan.
2. Meningkatkan kemampuan di desa dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan secara partisipatif sesuai dengan potensi desa.

3. Meningkatkan pemerataan pendapatan kesempatan bekerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat desa.
4. Mendorong peningkatan swadaya gotong royong masyarakat desa

Penggunaan bantuan langsung ADD ini bagi menjadi dua komponen dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Sebesar 30% dari besarnya ADD yang diterima oleh masing-masing desa, digunakan untuk biaya Operasional pemerintah Desa, badan permusyawaratan Desa, dan Lembaga pemberdayaan masyarakat.
- b. Sebesar 70% dari besarnya ADD yang diterima oleh masing-masing desa, digunakan untuk membiaya pemberdayaan masyarakat.

Berikut penggunaan ADD di Desa Bajak adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Penggunaan ADD desa Bajak Tahun 2018

Sumber Dana	ADD (Alokasi Dana Desa)		
Kode Rekening	Uraian	Anggaran (Rp)	Keterangan
1	2	3	4
1.2 1.2.3	PENDAPATAN Pendapatan Transfer Alokasi Dana Desa	Rp. 402.485.694.00 Rp. 402.485.694.00	
	BELANJA		
1.1	Penyelenggaraan Pemerintah Desa		<i>Sumber ADD</i>
	Belanja Pegawai	Rp. 251.750.000	
	Operasional Kantor	Rp. 91.062.592	
	Belanja Modal	Rp. 27.995.156	
	Operasional BPD	Rp. 6.353.657	
	Insentif Rt/Rw	Rp. 43.200.000	
	Kegiatan Penyusunan RKPDes/APBDes	Rp. 1.850.000	
	Kegiatan Musyawarah Desa	Rp. 6.000.000	
	Kegiatan Musrembangdes	Rp. 1.800.000	
Total		Rp. 403.866.248	
2.2	Pelaksanaan Pembangunan Desa		<i>Sumber ADD</i>
	Galian Pelebaran Lapangan Sepak Bola Nggorang	Rp. 330.236.360	
3.3	Pembinaan Kemasyarakatan		<i>Sumber ADD</i>
	Belanja Desa Belanja Barang dan Jasa	Rp. 62.697.496	
4.4	Pemberdayaan Masyarakat Belanja dan Jasa	Rp. 496.859.710	<i>Sumber DD</i>
5.5	Tak Terduga	Rp. 10.000.000	<i>Sumber ADD</i>

Sumber : Dokumen RPMJ Desa Bajak 2016-2022

Dari penggunaan ADD diatas dapat di simpulkan bahwa dari tujuan pemberi ADD yang mana anggarannya digunakan untuk bidang penyelenggaraan pemerintah desa sebesar Rp. 403.866.248 .dan bidang pelaksanaan pembangunan desa sebesar Rp. 330.236.360 bidang pembinaan masyarakat sebesar Rp. 62.697.496. sedangkan bidang pemberdayaan masyarakat sebesar Rp 496.859.710bidangtakterdugasebesarRp. 10.000.000

4.4 Alokasi dan pemanfaatan ADD dalam Bidang-bidang Pembangunan Desa

merupakan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh daerah/kabupaten untuk desa paling sedikit 10 persen yang pembagiannya untuk desa secara proporsional dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurang dana alokasi khusus Maka intinya, alokasi dana desa adalah bagian keuangan desa yang diperoleh dari hasil bagi hasil pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa yang dibagikan secara proporsional. Itulah dana desa yang kini sedang menjadi isu besar di tingkat nasional. Alokasi dan pemanfaatan Alokasi Dana Desa di dalamnya meliputi lima bidang yaitu. Bidang penyelenggaraan pemerintah desa, bidang pembinaan masyarakat, bidang pelaksanaan pembanguna, bidang pemerberdayaan masyarakat dan bidang tak terduga.

4.4.1. BidangPenyelenggaraanPemerintahDesa

Pengelolaan keuangan desa berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintah desa sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengelolaan keuangan desa bersumber dari ADD yakni dari APBD, dikelola kepala desa

dan aparatur desa. Kepala desa dan BPD menyusun dan menetapkan APBDes, RKPDes selama satu tahun anggaran pelaksanaan. Pengelolaan ADD di Desa Bajak Kecamatan Reok Kabupaten Manggarai dalam bidang penyelenggaraan pemerintah desa dimanfaatkan untuk membiayai belanja pegawai, operasional perkantoran dan operasional RT/RW.

Hasil penelitian biaya penyelenggaraan pemerintah desa di Bajak Kecamatan Reok Kabupaten Manggarai Tahun 2018 adalah sebesar Rp. Total Alokasi Dana Desa sebagai besar digunakan untuk membiayai bidang penyelenggaraan pemerintah desa belanja pegawai, operasional perkantoran dan operasional RT/RW.

Tabel 4.4.1 Belanja Bidang penyelenggaraan pemerintah desa di Desa Bajak Kecamatan Reok Kabupaten Manggarai

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Keterangan
1.	Penghasilantetap dan tunjangan	Rp.251,750,00	Sumber ADD
2.	Operasionalperkantoran	Rp. 189.062.592	Sumber ADD
3.	Operasional BPD	Rp.6.353.656	Sumber ADD
4.	Insntef RT/RW	Rp.43.200.000	Sumber ADD
5.	KegiatanpenyusunanRPKDes/AP BDes	Rp.1.850.000	Sumber ADD
6.	KegiatanmusyawaraDesa	Rp.6.000.000	Sumber ADD
7.	Kegiatanmusrenkbangdes	Rp.1.800.000	SumberADD
	Total	Rp. 403.866.248	

Sumber: Data Desa Bajak 2018

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari total keseluruhan Alokasi Desa Bajak (Rp.) di alokasikan untuk bidang pemerintahan, yakni: penghasilan tetap

dan tunjangan, operasional perkantoran, oprasional BPD, operasional RT/RW, musyawarah perencanaan pembangunan desa, bidang penyelenggaraan pemerintah desa mencapai Rp. 403.886.248 sebagian besar ADD dalam bidang pemerintah dialokasikan untuk tunjangan sarana dan prasarana fisik kantor.

4.4.2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan

Pada bidang pembangunan dana yang digunakan adalah dana desa yang bersumber dari Alokasi Dana Desa (ADD) untuk membiayai pembangunan galian pelebaran lapangan sepak bola di Desa Bajak Kecamatan Reok Kabupaten Manggarai Untuk mendukung pelaksanaan pembangunan diatas maka akan di tampilkan data bidang pelaksanaan pembangunan di Desa Bajak Kecamatan Reok Kabupaten Manggarai pada Tahun 2018 dengan dana yang dibutuhkan sebesar Rp. 330.236.360 untuk membiayai kegiatan seperti yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4.2 bidang pelaksanaan pembangunan Di Desa Bajak Kecamatan Reok Kabupaten Manggarai.

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Keterangan
1	Galian pelebaran lapangan sepak bola Nggorang		
2	Operasional TPK	Rp.6.604.727	Sumber ADD
3	Honortenagateknis	Rp.16.511.818	Sumber ADD
4	Umum	Rp.16.496.513	Sumber ADD
5	Upah	Rp .26.010.000	Sumber ADD
6	Sewapakealat	Rp. 233.806.827	Sumber ADD
7	Lain	Rp.300.000	Sumber ADD
8	Kebutuhan bahankerja	Rp.30.507.474	Sumber ADD
	Total	Rp.330.236.360	

Sumber: Data Desa Bajak tahun 2018

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dilihat dana yang diberikan sebesar Rp.330.236.360 yang bersumber dari ADD, telah digunakan untuk pembangunan galian pelebaran lapangan sepak bola

Dalam kaitannya dengan bidang pelaksanaan pembangunan dalam pengelolaan alokasi dana desa dan pembangunan galian pelebaran lapangan sepak bola di Desa Bajak melalui MUSREMBANGDes dan MUSREMBANGDes untuk usulan masyarakat desa di saring dan dituangkan dalam RPMJDes, APBDes dan RKPDes kepala desa dan BPD menetapkan bersama dan dilaksanakan oleh pelaksanaan oleh pemerintah desa.

4.4.3. Bidang Pembinaan Masyarakat

Pemerintah desa kepada LKMD,PKK,KMPD, di Desa Bajak Kecamatan Reok Kabupaten Manggarai untuk mendukung data pada bidang pembinaan masyarakat ini di Desa Bajak tahun 2018 dengan total dana yang digunakan sebesar Rp. 62.697.496 digunakan untuk kegiatan seperti yang di sajikan pada tabel berikut

Tabel 4.4.3 Bidang Pembinaan Masyarakat di Desa Bajak Kecamatan Reok Kabupaten Manggarai

No	Uraian	Anggaran	Keterangan
1.	BelanjaDesa		
2.	Insentiflinmas	Rp. 21.600.000	Sumber ADD
3.	Insentifkaderpoyandu	Rp.14.400.000	Sumber ADD
4.	Kegiatanoperasional PKK	Rp.8.697.496	Sumber ADD
5.	Kegaitanhonor guru PAUD	Rp.18.000.000	Sumber ADD
	Total	Rp.62.697.496	

Sumber: Data Desa Bajak Tahun 2018

Dari tabel di atas terlihat dana yang diberikan sebesar Rp. 62.697.496 dari total alokasi dana desa telah digunakan untuk kegiatan sebagaimana termuat dalam tabel di atas.

1.4.4 Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Pada bidang pemberdayaan masyarakat dana yang digunakan diambil lebih banyak dana desa di Desa Bajak Kecamatan Reok Kabupaten Manggarai untuk mendukung data pada bidang pemberdayaan masyarakat ini di Desa Bajak tahun 2018 dengan total dana yang digunakan sebesar Rp. 496.859.710 digunakan untuk kegiatan seperti yang jelaskan pada tabel berikut.

Tabel 4.4.4 Bidang Pemberdayaan Masyarakat di Desa Bajak Kecamatan Reok Kabupaten Manggarai

No	Uraian	Anggaran	Keterangan
1.	Belanja barang dan jasa		
2.	Bahan	Rp.228.216.269	Sumber DD
3.	Kegiatan pemberdayaan posyando, UP2K dan BKB	RP.21.600.000	Sumber DD
4.	Kegiatan peningkatan kapasitas lembaga masyarakat	Rp.27.244.016	Sumber DD
5.	Kegiatan sosialisasi Superfisi KDRT	Rp.4.871.000	Sumber DD
6.	Kegiatan pelatihan OPM	Rp.5.515.172	Sumber DD
7.	Kegiatan pelatihan BUMDes	Rp.7.135.172	Sumber DD
8.	Kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat	Rp.19.799.425	Sumber DD
9.	Peyertaan modal BUMDes	Rp.200.000.000	Sumber DD
	Total	Rp.496.859.710	

Sumber: Data Desa Bajak Tahun 2018

Dari tabel di atas terlihat dapat disimpulkan bahwa dana yang digunakan oleh pemerintah Desa Bajak dalam pembangunan pemberdayaan masyarakat diambil dari Dana Desa diberikan sebesar Rp. 496.859.710 dari total yang

sudah alokasi dana desa telah digunakan untuk kegiatan sebagaimana termuat dalam tabel diatas

4.4.5. Bidang Tak Terduga

Pada bidang tak terduga ini dana yang digunakan adalah dana desa yang bersumber dari Alokasi Dana Desa (ADD) untuk digunakan dalam perlu memdadak di desa, diatas maka akan di tampilkan data bidang tak terduga di Desa Bajak Kecamatan Reok Kabupaten Manggarai pada Tahun 2018 dengan dana yang dibutuhkan sebesar Rp. 10.000.000 untuk membiayai kegiatan seperti yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4.5 Bidang Tak Terduga di Desa Bajak Kecamatan Reok Kabupaten Manggarai.

No	Uraian	Anggaran	Keterangan
1.	Belanja Desa		
2.	Kegiatan kejadian luar biasa	Rp.10.000.000	Sumber ADD
3.	Belanja barang dan jasa	Rp.10.000.000	Sumber ADD
	<i>Total</i>	<i>Rp.10.000.00</i>	

Sumber: Data Desa Bajak Tahun 2018

Dari tabel diatas terlihat dapat disimpulkan bahwa dana yang digunakan oleh pemerintah desa Bajak atau masyarakat dalam dana tak terduga diberikan sebesar Rp. 10,000,00 dari total yang sudah alokasi dana desa telah digunakan untuk kegiatan sebagaimana termuat dalam tabel diatas